BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Rekam Medis memiliki nilai guna yang harus disimpan karena rekam medis digunakan secara berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan, sehingga ketersediaan berkas menjadi hal yang penting. Penyimpanan rekam medis bertujuan mempermudah dalam proses penyimpanan, pengambilan kembali, serta menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Berdasarkan hasil observasi, Rumah Sakit Akademik UGM menerapkan sistem sentralisasi sehingga berkas kunjungan dapat terintegrasi. Sistem penyimpanan sentralisasi merupakan sistem penyimpanan berkas rekam medis secara terpusat pada satu tempat (Kemenkes RI, 2008).

Semua pencatatan medis pasien di Rumah Sakit Akademik UGM pada dasarnya sudah terekam secara elektronik mulai dari pasien datang ke IGD, Poliklinik, hingga Rawat Inap menggunakan rekam medis elektronik berbasis *website* milik Rumah Sakit Akademik UGM yaitu SISTEMA (Sistem Informasi Terintegrasi dan Mandiri) namun masih terdapat formulir yang dicetak kertas karena membutuhkan tanda tangan basah, seperti persetujuan atau penolakan tindakan medis. Oleh karena itu kegiatan *assembling* hingga penyimpanan berkas rekam medis masih tetap dilaksanakan. Fungsi *assembling* untuk mengendalikan berkas rekam medis yang isinya belum lengkap (Situmorang dkk., 2023). Setelah berkas rekam medis lengkap maka bisa disimpan di ruang penyimpanan. Namun, salah satu kendala yang ditemukan adalah berkas rekam medis kunjungan baru (induk) tidak ditemukan di rak aktif. Kondisi tersebut menyebabkan berkas kunjungan lama tidak bisa dimasukkan ke dalam rak aktif karena berkas induk pasien tidak ditemukan untuk digabung.

Retrieval merupakan kegiatan pengambilan kembali berkas rekam medis di rak penyimpanan untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan (Sonia dkk., 2022). Rumah Sakit Akademik UGM sudah menggunakan *outguide (tracer)* untuk berkas keluar rak penyimpanan, dalam kertas kendali tersebut berisikan informasi nomor rekam medis, nama pasien, dan tujuan peminjaman. Jika berkas yang keluar rak dengan tujuan untuk digabungkan dengan kunjungan sebelumnya tidak memerlukan *outguide*, namun jika berkas keluar rak untuk keperluan lain maka diperlukan *outguide*. Kegiatan menggabungkan berkas bertujuan untuk menggabungkan berkas kunjungan lama dan kunjungan baru agar pendokumentasian rekam medis tetap berkesinambungan. Namun, kendala yang terjadi apabila berkas induk sering tidak ditemukan, berkas kunjungan terbaru yang seharusnya digabungkan tidak dapat masuk ke dalam rak dan berpotensi menyebabkan penumpukan di luar rak. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pengelolaan berkas rekam medis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses penyimpanan berkas rekam medis, peneliti menemukan data nomor rekam medis yang tidak ditemukan berkas rekam medis induknya di rak penyimpanan aktif saat melakukan proses penggabungan berkas kunjungan baru (induk) dan kunjungan lama sebagai berikut:

Tabel 1. 1 *Data* RM Yang Tidak Ditemukan di Rak Aktif

Tanggal Observasi	No RM yang tidak ditemukan	Keterangan
14 September 2026	0748XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3147XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0279XX	Map induk sudah retensi
	1570XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0784XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	1264XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0124XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
15 September 2026	2308XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0567XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama
	2645XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	2149XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	2986XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0231XX	Map induk sudah retensi
	0679XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama
	0585XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama

Tanggal Observasi	No RM yang tidak ditemukan	Keterangan
16 September 2026	1889XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3384XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3013XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3025XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3319XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	2996XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3276XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
17 September 2026	0501XX	Map induk sudah retensi
	1877XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama
	2757XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0400XX	Map induk sudah retensi
	2073XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	1024XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	3111XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
18 September 2026	2940XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	2547XX	Tidak ditemukan map induk kunjungan pertama
	0838XX	Map induk sudah retensi
	0212XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama
	3452XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama
	0616XX	Pasien kunjungan baru dianggap lama
	0606XX	Map induk sudah retensi
Jumlah Berkas Siap Masuk Rak Aktif/In aktif 14 – 18 September 2026		975
Jumlah Berkas Tidak Ditemukan Map Induk 14 – 18 September 2026		125

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat berkas rekam medis yang tidak ditemukan induknya pada rak penyimpanan aktif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam proses penyimpanan dan penemuan kembali berkas rekam medis. Berkas rekam medis yang tidak ditemukan induknya di rak aktif yaitu sebanyak 6 berkas sudah retensi, 7 berkas kunjungan baru dianggap kunjungan lama, dan sisanya sebanyak 23 berkas masih tertahan di proses *assembling* analisis. Namun faktor yang menyebabkan berkas rekam medis tersebut belum diketahui secara pasti.

Identifikasi awal dilakukan menggunakan pendekatan 5M (*man, method, material, machine,* dan *money*). Faktor *man* berkaitan dengan pendidikan dan beban kerja petugas, faktor *method* berkaitan dengan regulasi dan SOP, faktor *material* berkaitan dengan label warna dan ketersediaan berkas rekam medis siap simpan, faktor *machine* berkaitan dengan register pencatatan berkas rekam medis, sedangkan faktor *money*

berkaitan dengan anggaran untuk memenuhi kebutuhan sarana penyimpanan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan proses penyimpanan dan penemuan kembali berkas rekam medis berdasarkan unsur 5 M yaitu *man, method, machine, material,* dan *money.* Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor Tidak Ditemukan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Menganalisis faktor tidak ditemukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Akademik UGM.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengidentifikasi penyebab tidak ditemukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dari faktor *man*
2. Mengidentifikasi penyebab tidak ditemukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dari faktor *method*
3. Mengidentifikasi penyebab tidak ditemukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dari faktor *material*
4. Mengidentifikasi penyebab tidak ditemukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dari faktor *machine*
5. Mengidentifikasi penyebab tidak ditemukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dari faktor *money*
6. Menyusun rekomendasi penyelesaian dari permasalahan tidak ditemukan berkas induk rekam medis

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Politeknik Negeri Jember

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi laporan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa program studi manajemen informasi kesehatan khususnya terkait analisis, *assembling*, hingga penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

2. Bagi Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak rumah sakit dalam pelaksanaan analisis, *assembling*, hingga penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media penerapan teori dan praktik yang didapatkan di bangku perkuliahan terutama pada bidang keilmuan manajemen rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kabupaten, Kronggahan I, Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 5529.

1.3.2 Waktu

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan secara langsung selama 3 bulan yaitu dari tanggal 3 Agustus sampai 24 Oktober 2026, jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 5 hari kerja yang dimulai dari hari senin s/d jumat mulai pukul 07.30 - 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek dengan apa adanya sesuai dengan realitas yang ada, dalam kasus ini digunakan untuk memberikan gambaran pelaksanaan proses penyimpanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan.

1.4.2 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan melalui observasi pada ruangan *filing* mengamati proses penyimpanan berkas rekam medis di *roll o pack*, wawancara kepada

petugas analisis, *assembling*, serta dokumentasi hal yang berkaitan dengan temuan kasus.

1.4.3 Teknik pengumpulan data

1. Observasi

   Pengamatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti secara langsung di lapangan. Objek yang diteliti secara langsung yakni proses penyimpanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian sebagai seseorang yang memberikan informasi langsung yaitu petugas *assembling* analisis dan petugas penyimpanan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan untuk mendapat temuan yang berkaitan dengan permasalahan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto, hasil rekaman wawancara, serta data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian di bagian *assembling* analisis dan penyimpanan.